

PENGARUH PENDAPATAN KELUARGA DAN MINAT PEMUDA TERHADAP KEPUTUSAN MELANJUTKAN KULIAH DI DESA WONOREJO KEC. LUMBANG PASURUAN

Siti Romlah¹⁾, Sugeng Pradikto²⁾

Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia

Correspondence		
Email: romla9070@gmail.com ¹⁾ , sugengpradikto.stkip@gmail.com ²⁾	No. Telp: -	
Submitted: 29 Desember 2024	Accepted: 4 Januari 2025	Published: 5 Januari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara pendapatan keluarga dan minat pemuda dengan keputusan mereka melanjutkan pendidikan tinggi. Melalui pendekatan kuantitatif, data diperoleh menggunakan survei terhadap pemuda di Desa Wonorejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan keluarga memiliki pengaruh signifikan, di mana keluarga dengan penghasilan lebih tinggi cenderung memberikan peluang lebih besar bagi anak-anak mereka untuk melanjutkan kuliah. Selain itu, minat yang kuat dalam bidang tertentu menjadi faktor penting, bahkan dalam menghadapi keterbatasan ekonomi. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan untuk merancang program yang mendukung peningkatan akses pendidikan, terutama bagi pemuda di daerah pedesaan. Dengan memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan pendidikan, diharapkan dapat diambil langkah-langkah strategis guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: *Pendapatan keluarga, Minat pemuda, keputusan melanjutkan kuliah*

ABSTRACT

This study aims to understand the relationship between family income and youth interest with their decision to continue higher education. Through a quantitative approach, data were obtained using a survey of youth in Wonorejo Village. The results of the analysis show that family income has a significant influence, where families with higher incomes tend to provide greater opportunities for their children to continue their studies. In addition, a strong interest in a particular field is an important factor, even in the face of economic constraints. These findings provide important insights for policy makers to design programs that support increased access to education, especially for youth in rural areas. By understanding the main factors that influence educational decisions, it is hoped that strategic steps can be taken to improve the quality of human resources.

Keywords: *Family income, youth interests, decision to continue college*

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus mendukung pengembangan ekonomi daerah. Namun, di Indonesia, pendidikan tinggi masih menjadi tantangan bagi sebagian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Salah satu contoh nyata adalah Desa Wonorejo di Kecamatan Lumbang, Pasuruan, di mana banyak pemuda tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pendapatan keluarga serta kurangnya minat untuk melanjutkan studi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pendapatan keluarga dan minat pemuda memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama di pedesaan seperti Desa Wonorejo, salah satu faktor penting yang sering disoroti adalah tingkat pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga berperan sebagai indikator ekonomi yang menentukan kemampuan finansial dalam mendukung pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami sejauh mana perbedaan tingkat

pendapatan ini berdampak pada keputusan pemuda untuk melanjutkan pendidikan dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan minat mereka terhadap bidang studi tertentu.

Selain itu, minat pemuda juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kelanjutan pendidikan mereka. Minat ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti aspirasi pribadi dan motivasi belajar, maupun faktor eksternal, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta informasi tentang prospek karir di masa depan. Semua faktor tersebut membentuk pandangan pemuda tentang pentingnya pendidikan tinggi sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan hidup mereka. Dengan demikian, diperlukan analisis yang mendalam mengenai hubungan antara pendapatan keluarga dan minat pemuda dalam memengaruhi keputusan pendidikan mereka.

Metode Penelitian

Penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan Keluarga dan Minat Pemuda terhadap Keputusan Melanjutkan Kuliah di Desa Wonorejo, Kec. Lumbang, Pasuruan” menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dirancang untuk mengumpulkan data berbentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah ditentukan. Proses penelitian diawali dengan perumusan masalah, penyusunan hipotesis, serta penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur variabel-variabel seperti pendapatan keluarga, minat pemuda, dan keputusan melanjutkan pendidikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, termasuk analisis regresi, untuk menilai seberapa besar pengaruh setiap variabel terhadap keputusan pendidikan.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemuda di Desa Wonorejo untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga menjadi acuan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik di wilayah pedesaan.

Hasil dan Pembahasan Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemuda untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Data menunjukkan bahwa pemuda dari keluarga dengan penghasilan lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan sumber daya pendidikan, sehingga lebih terdorong untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun demikian, selain faktor pendapatan keluarga, elemen lain seperti dukungan sosial dan lingkungan juga memengaruhi keputusan tersebut.

Secara umum, pendapatan keluarga adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan keperluan lainnya. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk gaji pekerjaan tetap, penghasilan dari pekerjaan sampingan, hasil usaha, serta bantuan atau subsidi pemerintah. Dalam perspektif ekonomi, pendapatan keluarga menjadi indikator penting untuk mengukur kesejahteraan dan kemampuan ekonomi suatu keluarga dalam mencukupi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan.

Beberapa faktor memengaruhi tingkat pendapatan keluarga, di antaranya adalah tingkat pendidikan dan keterampilan anggota keluarga, yang biasanya berbanding lurus dengan peluang mendapatkan pekerjaan bergaji tinggi. Selain itu, jumlah anggota keluarga yang bekerja, serta kondisi sosial dan ekonomi di lingkungan tempat tinggal, juga menjadi penentu. Misalnya, daerah dengan akses pekerjaan yang lebih baik biasanya menawarkan peluang

pendapatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, analisis terhadap pendapatan keluarga tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup dinamika sosial dan ekonomi yang lebih luas.

Minat Pemuda

Minat pemuda menjadi salah satu faktor utama yang mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa pemuda yang memiliki ketertarikan mendalam pada bidang tertentu cenderung tetap berusaha melanjutkan pendidikan meskipun menghadapi kendala ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dapat mengatasi hambatan finansial yang ada.

Minat pemuda dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu bidang atau aktivitas yang relevan dengan kehidupan mereka. Minat ini biasanya tumbuh dari rasa senang dan keterikatan emosional terhadap suatu objek atau kegiatan, tanpa adanya tekanan dari pihak luar. Minat berperan sebagai pendorong yang memotivasi seseorang untuk lebih terlibat dalam aktivitas yang diminati, baik dalam pendidikan, karier, maupun hobi.

Minat juga berkaitan erat dengan kebutuhan dan aspirasi individu. Pada masa remaja, pemuda sering mencari jati diri dan tujuan hidup, sehingga minat menjadi aspek penting dalam menentukan arah masa depan mereka. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya juga memengaruhi perkembangan minat, karena pemuda sering terinspirasi oleh interaksi dan pengalaman dari orang-orang di sekitarnya. Oleh sebab itu, minat tidak hanya mencerminkan preferensi individu, tetapi juga merupakan hasil dari pengaruh sosial dan emosional.

Keputusan Melanjutkan Kuliah

Keputusan untuk melanjutkan kuliah merupakan langkah penting yang diambil individu setelah menyelesaikan jenjang pendidikan sebelumnya. Proses ini melibatkan berbagai pertimbangan, seperti minat pribadi, tujuan karier, dan kondisi ekonomi keluarga. Pemuda perlu mempertimbangkan program studi, perguruan tinggi, reputasi institusi, lokasi, serta biaya yang harus dikeluarkan. Selain itu, mereka juga harus memikirkan pengembangan diri dan keterampilan yang akan diperoleh selama masa studi.

Keputusan melanjutkan kuliah mencerminkan komitmen terhadap pembelajaran sepanjang hayat dan pengembangan karier. Pendidikan tinggi membuka peluang lebih besar di dunia kerja, meningkatkan daya saing, serta memberikan akses ke jaringan profesional. Namun, keputusan ini harus diambil dengan hati-hati melalui riset dan konsultasi dengan pihak yang berpengalaman di bidang yang diminati. Dengan demikian, keputusan ini tidak hanya tentang memilih program studi, tetapi juga langkah strategis untuk merancang masa depan yang lebih baik sesuai dengan aspirasi pribadi dan profesional.

Dukungan Pendidikan

Dukungan pendidikan mencakup berbagai bentuk bantuan dan sumber daya yang diberikan untuk membantu individu mencapai tujuan pendidikannya. Dukungan ini dapat berasal dari keluarga, guru, teman, maupun masyarakat. Misalnya, perhatian dan bimbingan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak, sementara dukungan guru dapat membantu siswa memahami materi pelajaran.

Selain dukungan individu, sistem yang lebih luas seperti kebijakan pemerintah dan program bantuan pendidikan juga berperan penting dalam memastikan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Dukungan semacam ini sangat penting untuk memberikan kesempatan

yang setara kepada semua siswa, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi atau kebutuhan khusus.

Penelitian juga menunjukkan bahwa akses terhadap informasi mengenai beasiswa dan program bantuan pendidikan dapat meningkatkan minat pemuda untuk melanjutkan kuliah. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran masyarakat desa akan peluang pendidikan sangat diperlukan untuk membantu pemuda mencapai tujuan akademis mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pendapatan keluarga dan minat pemuda dengan keputusan mereka melanjutkan pendidikan tinggi. Pemuda dari keluarga dengan pendapatan lebih tinggi memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan, yang meningkatkan motivasi mereka untuk melanjutkan kuliah. Namun, minat yang kuat terhadap bidang studi tertentu juga menjadi faktor penting, bahkan bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan sosial dan informasi pendidikan, seperti beasiswa, dalam meningkatkan peluang pemuda untuk melanjutkan kuliah. Dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat dapat memberikan motivasi tambahan, meskipun ada kendala finansial. Oleh sebab itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran akan program pendidikan dan bantuan keuangan.

Penelitian ini merekomendasikan adanya kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung akses pendidikan tinggi bagi pemuda, khususnya di daerah pedesaan. Dengan mengatasi hambatan seperti keterbatasan pendapatan keluarga dan kurangnya informasi pendidikan, diharapkan kualitas sumber daya manusia dapat meningkat secara signifikan, membawa manfaat bagi individu, masyarakat, dan pembangunan ekonomi secara luas.

Bibliografi

- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Supit, M., Pongoh, S., Dame, J., & Universitas Negeri Manado Indonesia (2020). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, PENDAPATAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN. In *Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional* (Vol. 5, Issue 1, p. 64) [Journal-article]. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Saifuddin Zuhri. (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS MAN Gombang Kebumen ahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta Kelas XII IPS MAN Gombang Kebumen ahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi* : Universitas Negeri Yogyakarta